Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan gejolak besar tidak hanya pada aspek kesehatan masyarakat, namun juga pada kegiatan ekonomi dan bisnis. Gejolak ini juga diiringi dengan perang dagang dan tensi geopolitik antara Tiongkok dan AS, yang tentunya berdampak juga pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia (World Bank Group, 2021)

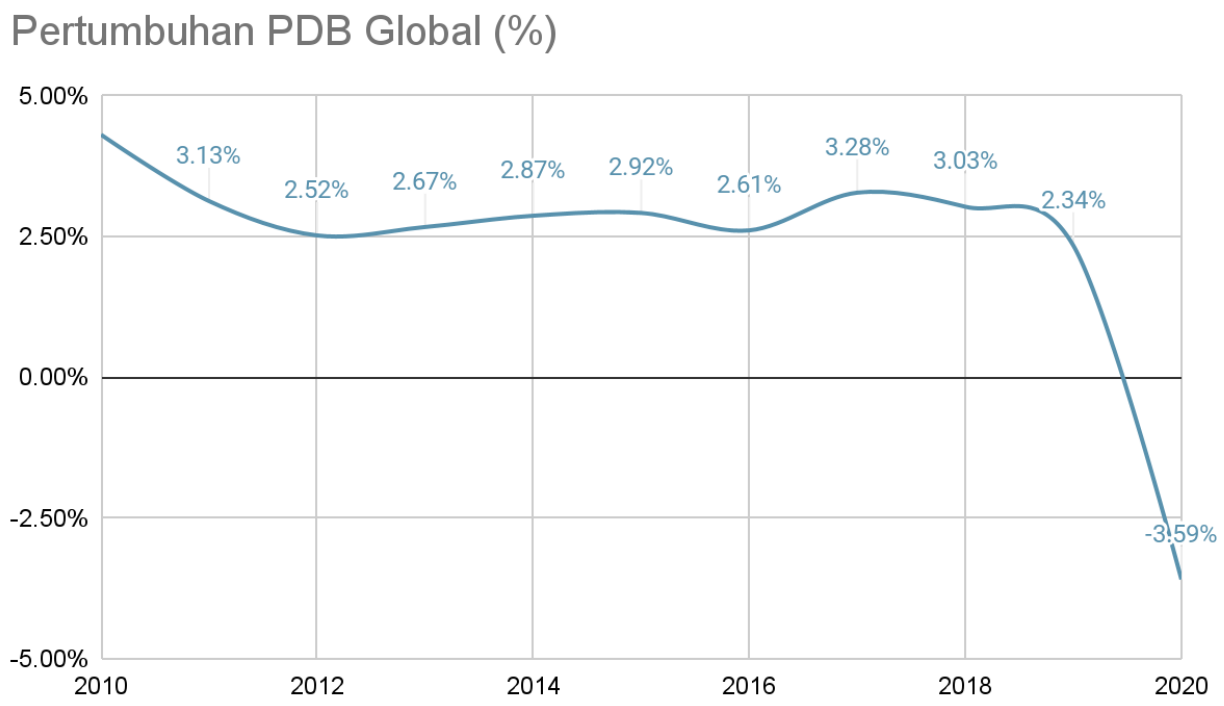

Gambar I.1 Pertumbuhan PDB Global 2010 - 2020

Sumber: (World Bank Group, 2021)

Gambar 1.1 menunjukkan turunnya PDB global dari 2.34% (2019) menjadi -3.59% (2020) (World Bank Group, 2021). Menurunnya pertumbuhan PDB tersebut didorong oleh pengaruh dampak wabah COVID-19 pada penurunan tingkat konsumsi, pengeluaran pemerintah, FDI, dan kegiatan ekspor-impor. Penurunan penjualan akibat penurunan daya beli masyarakat menyebabkan sebagian perusahaan pada sektor yang terdampak tidak mampu bertahan dan

bermaksud menjual / mengkonsolidasikan unit-unit usaha yang dimiliki. Di lain sisi, pengusaha pada sektor teknologi dan kesehatan mendapat angin segar selama pandemi ini di tengah meningkatnya bekerja/ belajar di rumah (*remote working / WFH*) dan meningkatnya transaksi daring sehingga bermaksud melakukan ekspansi.

Pandemik mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang tidak terduga. Terdapat beberapa bentuk adaptasi perusahaan terhadap pandemik atau perubahan lingkungan bisnis lainnya . Setidaknya, terdapat 6 (enam) bentuk aksi korporasi sehubungan dengan pengembangan / ekspansi, konsolidasi, *downsizing* maupun restrukturisasi suatu perusahaan, antara lain:

1. Merger / Akuisisi terhadap suatu perusahaan lainnya
2. Divestasi unit usaha
3. Pendanaan untuk proyek / pengembangan (menerbitkan surat berharga / obligasi, mengambil hutang di institusi keuangan, melakukan IPO / melepas saham ke bursa efek, melakukan *rights issue*, dll.)
4. Restrukturisasi korporasi / restrukturisasi hutang
5. Pengembangan produk / jasa (*value enhancement*)
6. Pengembangan usaha / studi kelayakan usaha (Deloitte, 2020)

Dalam merencanakan dan menjalankan aksi-aksi korporasi tersebut, tentunya perusahaan biasanya tidak mungkin melakukan segala hal yang diperlukan sendiri secara internal perusahaan. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan tersebut akan menggunakan jasa penasihat (*advisor*) / konsultan yang kompeten di bidangnya. Penasihat / konsultan tersebut dipilih karena mereka memiliki pengalaman luas dan memiliki keahlian terkait aksi korporasi beserta langkah-langkah yang perlu dilakukan, serta dapat memberikan advis ahli *(expert opinion)* terkait keputusan yang akan diambil oleh perusahaan (Indeed, 2021), (Deloitte, 2020).

Berbeda dengan lini usaha konsultan, penasihat keuangan dan bisnis *(financial advisor*) berfokus memberikan jasa penasihat keuangan dan bisnis untuk transaksi merger & akuisisi (M&A), restrukturisasi, pengumpulan modal *(capital raising)*, dan investigasi forensik; dengan menggunakan keahlian, keilmuan, dan pengalaman yang ada untuk menjadi penasihat dan memberi petunjuk perusahaan-perusahaan dalam melakukan aksi korporasi seperti M&A, penawaran umum perdana (IPO), restrukturisasi hutang, dll. (Deloitte, 2021). Jasa penasihat keuangan dan bisnis ditujukan khusus pada pucuk pimpinan perusahaan yang sedang

membutuhkan sumber daya untuk pengembangan besar-besaran ataupun perusahaan yang sedang dalam kesulitan keuangan / berada dalam krisis; dan bukan untuk perbaikan internal, pengembangan teknis kegiatan operasional, dll. Sedangkan jasa konsultan berfokus pada inovasi, yaitu membantu perusahaan berinovasi melalui dukungan perencanaan, strategi, dan implementasi dalam bentuk proyek pada bidang-bidang khusus tertentu, seperti analitik, strategi, marketing, hubungan pelanggan, kegiatan operasional bisnis, personalia (HR), teknologi / TI.

Salah satu aksi korporasi yang dilakukan perusahaan untuk melepas unit usaha (sisi penjual) maupun memperoleh / meningkatkan unit usaha demi memperoleh dana atau meningkatkan kapabilitas dan efisiensi (aksi divestasi di sisi pembeli) adalah melalui transaksi merger (penggabungan usaha) atau akuisisi (pengambilalihan usaha). Sebuah transaksi merger maupun akuisisi melibatkan proses yang panjang dan kompleks. Semakin besar ukuran perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam transaksi, maka semakin panjang dan kompleks proses transaksi yang akan dilakukan. Transaksi Merger & Akuisisi pada umumnya dibagi dalam beberapa tahap: Strategi dan Perencanaan, Pemasaran dan Penawaran, *Due Diligence & Binding Offers*, Negosiasi, dan Penyelesaian Transaksi (Bajpai, 2021). Setiap tahapan proses transaksi merger dan akuisisi tersebut melibatkan struktur dan rangkaian kegiatan yang kompleks dan rumit. Oleh karena itu biasanya perusahaan-perusahaan yang melakukan transaksi tersebut melibatkan dan menugaskan konsultan penasihat transaksi bisnis (*Transaction Advisor*).

Konsultan penasihat transaksi bisnis pada umumnya menginduk pada suatu perusahaan konsultan & penasihat bisnis *(Consulting & Advisory Firms)*, yang mana perusahaan penasihat bisnis ini membantu dan memberikan advis ahli *(expert advice)* kepada perusahaan-perusahaan klien dalam memberikan jasa-jasa dalam pengembangan & operasional bisnis (Deloitte, 2021)

Perusahaan-perusahaan penyedia jasa profesional (penasihat / konsultan) terbesar di dunia dikenal dengan sebutan *Big Four*, empat perusahaan penyedia jasa layanan profesional terbesar dunia, yang terdiri atas Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PWC), Ernst & Young (EY) dan KPMG.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

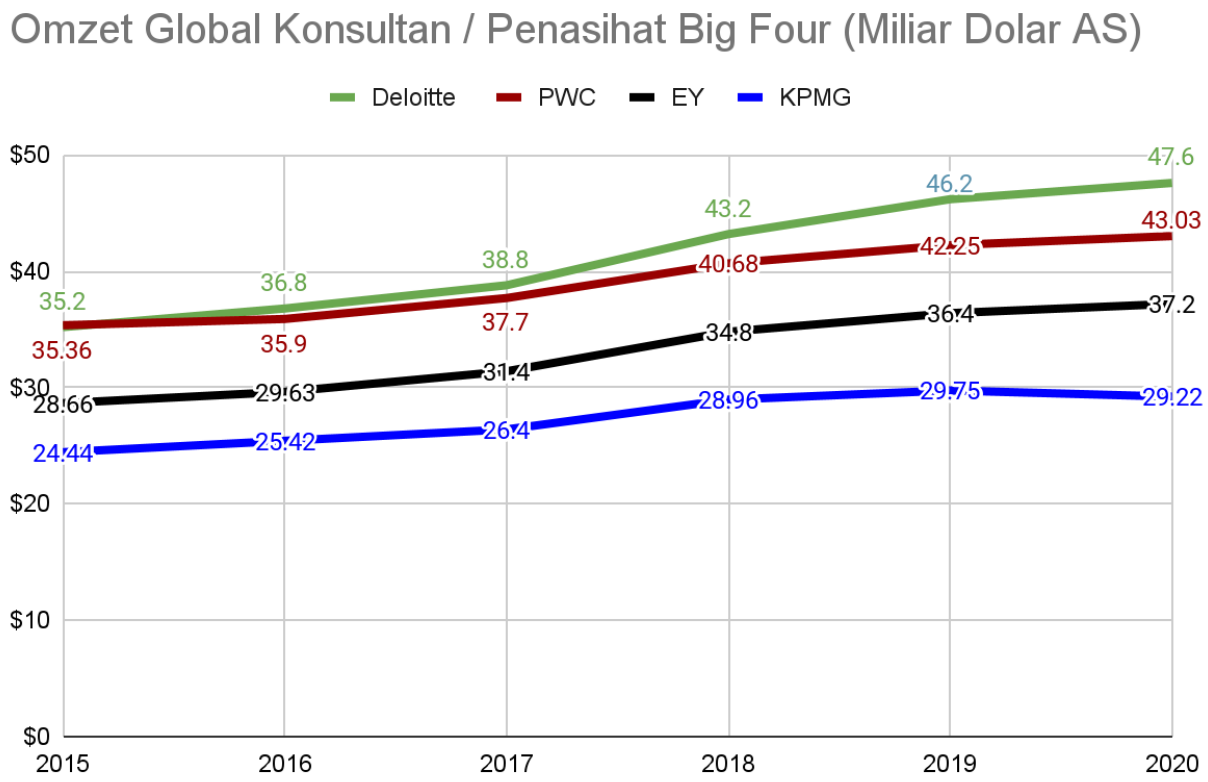

Gambar I.2 Omzet Global Konsultan / Penasihat Big Four

Sumber: (Statista, 2021)

Berdasarkan gambar 1.2. Omzet Global Konsultan / Penasihat *Big Four*, secara global, penyedia jasa profesional terbesar berdasarkan perputaran usaha (omzet) sejak 2015 adalah Deloitte (AS$ 47,6 miliar di 2020), lalu diikuti oleh PWC (AS$ 43,0 miliar di 2020), EY (AS$ 37,2 miliar di 2020), dan KPMG (AS$ 29,2 miliar di 2020).

Saat ini, penasihat / konsultan bisnis / keuangan yang paling ternama di dunia adalah Deloitte Touche Tohmatsu Limited (Deloitte), yang berbasis di Inggris dan sudah beroperasi sejak 1845, dan memiliki cabang di 150 negara serta mempekerjakan 330.000 konsultan profesional. Selain menjadi penasihat transaksi bisnis (*Financial Advisor*), Deloitte juga memberikan jasa di bidang-bidang sebagaimana disebutkan di atas.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Sebagai *Trainee* pada lini usaha *Advisory*, penulis lebih banyak terlibat dalam memberikan dukungan dalam hal riset dan olah data yang dibutuhkan pada proyek-proyek yang dilakukan Deloitte selaku konsultan dan penasihat bagi para klien. Penulis membantu mencari dan menyiapkan data terkait informasi transaksi historis tentang akuisisi / merger pada bidang usaha sejenis klien sebagai bahan rujukan dalam penyusunan strategi, nilai transaksi, dan juga sebagai referensi untuk rencana transaksi yang akan berlangsung.

Selain membantu dalam hal riset dan pencarian data terkait M&A, penulis juga sering ditugaskan membantu tim lain (*cross function*) dalam melakukan riset dan pengumpulan data, terutama terkait IPO dan Pengembangan Usaha. Melalui penugasan tersebut, penulis dapat memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang bisnis dan korporasi, seperti proses riset dan *due diligence* sebelum melakukan rencana pengembangan usaha / akuisisi, proses pendanaan perusahaan melalui jalur IPO, dsb., yang mana peran konsultan / penasihat adalah sangat krusial bagi perusahaan dalam menavigasi rumitnya proses tersebut. Selain itu penulis juga mengembangkan pengetahuan dalam hal tata cara administratif, seperti membuat laporan dan presentasi bisnis.

Mengingat pentingnya peran konsultan bisnis dan keuangan bagi perusahaan-perusahaan yang berencana mengembangkan usahanya (klien), maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai peran dan fungsi kerja dari konsultan yang bertugas di perusahaan terkait. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada kajian teoritis, namun penulis juga akan mendalami proses kerja yang terjadi melalui program praktik kerja magang di PT Deloitte Advis Indonesia. Penulis juga berusaha untuk berkontribusi langsung dengan sebaik-baiknya bagi Perusahaan selama melakukan kerja magang.

Maka daripada itu, penulis mengangkat dan menyusun Laporan Kerja Magang dengan judul "**Proses *Data Analysis Support* di Unit *Financial Advisory Services* PT Deloitte Advis Indonesia**"

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang ini adalah untuk memenuhi penilaian mata kuliah *Internship*, dengan bobot 4 SKS, sebagai salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang minimal

60 hari kerja, yang diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa saat memasuki lingkungan dunia kerja nyata.

Praktik kerja magang diharapkan dapat menjadi sarana penulis dalam menerapkan dan mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja. Penulis juga berharap dapat berkontribusi dalam proses pelaksanaan atau dinamika kerja konsultasi bisnis yang dijalankan PT Deloitte Advis Indonesia

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang di PT Deloitte Advis Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Memperoleh wawasan dan mengembangkan ilmu untuk kebutuhan dunia kerja;
b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dunia kerja;
c. Memahami dinamika kerja perusahaan jasa advis bisnis;
d. Mengetahui dan mempelajari dunia jasa advis bisnis beserta tugas pekerjaan seorang advis bisnis yang bekerja di perusahaan advis bisnis internasional;
e. Memenuhi salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan sesuai surat rekomendasi ijin kerja magang, dari bulan Agustus 2021 hingga Oktober 2021.

Berikut merupakan data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

Nama Perusahaan	: PT Deloitte Advis Indonesia (“DAI”)
Bidang Usaha	: Jasa penasihat keuangan dan bisnis
Waktu Pelaksanaan	: 1 Agustus 2021 - 31 Oktober 2021
Hari Kerja	: Senin - Jumat
Waktu Kerja	: 09.00 - 18.00 WIB
Posisi Magang	: Trainee

Alamat : The Plaza Office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, RT.9/RW.5, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat prosedur yang telah dijalankan terlebih dahulu sebelum penulis melaksanakan praktik kerja magang di **PT Deloitte Advis Indonesia**. Prosedur tersebut terdiri dari 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal
   - Penulis mencari lowongan kerja magang di bidang *Business Development, Marketing, Administration dan Operations* melalui internet dan kenalan.
   - Pada bulan April 2021, penulis mendapatkan informasi dan rekomendasi dari orang tua untuk bekerja di **PT Deloitte Advis Indonesia,** melalui referensi dari kolega orang tua yang bekerja di kelompok usaha Deloitte di Indonesia.
   - Penulis mengisi formulir permohonan kerja magang (KM-01) dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
   - Penulis mengajukan transkrip nilai sementara ke *Student Service* untuk pembuatan surat pengantar kerja magang (KM-02).
   - Penulis mengajukan surat pengantar kerja magang (KM-02) ke Ibu Widya, dengan melampirkan formulir permohonan kerja magang (KM-01) dan transkrip nilai sementara.
   - Penulis mengirimkan lamaran ke Deloitte via e-mail pada Mei 2021.
   - Penulis melakukan interviu dan tes psikologi dengan bapak Lutfi Haidir dari bagian HRD Deloitte pada Juli 2021 melalui Zoom dan melampirkan surat pengantar kerja magang dan transkrip nilai.
   - Penulis diterima menjadi karyawan magang sebagai Trainee di bagian FAS (*Financial Advisory Services*) **PT Deloitte Advis Indonesia / PT Deloitte Konsultan Indonesia** pada 23 Juli 2021, untuk mulai bekerja pada 2 Agustus 2021.

2. Tahap Pelaksanaan
   - Penulis menyerahkan surat keterangan diterima kerja magang kepada pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, dan mendapatkan dokumen KM-03 hingga KM-07.
   - Penulis memulai masa magang dari tanggal 2 Agustus 2021
   - Penulis mendapatkan penjelasan dan orientasi dalam kegiatan *Virtual Onboarding* serta wajib menaati aturan perusahaan serta protokol kesehatan yang berlaku, termasuk kebijakan WFH 100%.
   - Penulis mengikuti orientasi seputar perusahaan dan dibimbing langsung oleh Ibu Antoinette Ratete, selaku Senior *HR officer* di **PT Deloitte Advis Indonesia**
   - Selama beberapa minggu pertama, penulis wajib mengikuti rangkaian *online training* melalui sistem *E-Learning* Perusahaan mengenai berbagai topik, seperti budaya dan peraturan perusahaan, kebijakan independensi dan anti-korupsi, serta keamanan data.
   - Penulis melakukan pengisian ESS (*Employee Self-Service)* di sistem SAP, yang berisi absensi harian dan keterangan pekerjaan yang dilakukan setiap minggunya.
   - Penulis melakukan bimbingan magang dari dosen pembimbing yang telah ditunjuk dan mendapatkan pembekalan mengenai proses penyusunan laporan magang.

3. Tahap Akhir
   - Penulis menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
   - Pengumpulan dan pengesahan laporan kerja magang oleh dosen pembimbing, dan diketahui oleh Ketua Program Studi Manajemen.
   - Penulis menyerahkan laporan kerja magang kepada pembimbing lapangan dan supervisor penulis di perusahaan, dan mendapatkan penilaian pelaksanaan kerja magang.
   - Penulis melakukan sidang kerja magang, sesuai waktu yang telah ditentukan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul **"Proses *Data Analysis Support* di Unit *Financial Advisory Services* PT Deloitte Advis Indonesia"** adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis menjelaskan informasi mengenai latar belakang dari industri secara keseluruhan, pokok permasalahan yang akan diangkat, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, penulis menjelaskan informasi mengenai profil perusahaan secara umum, yaitu sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan. Bab ini juga berisikan landasan teori yang akan digunakan penulis dalam proses penyusunan laporan kerja magang.

BAB III Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bab ini, penulis menjelaskan kedudukan dan posisi penulis selama melakukan praktik kerja magang, koordinasi yang dilakukan, tugas-tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan praktik kerja magang, kendala yang ditemukan penulis, serta solusi atas kendala yang ditemukan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan selama menjalani praktik kerja magang sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat. Penulis juga memberikan saran berdasarkan kendala yang ditemukan selama menjalani praktik kerja magang

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA